

PENGARUH TAHFIDZ DAN QIRO'ATI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM "AL HASANAH" KOTA BENGKULU.

Iwan Kurniawan. Zp
Email: iwankur@gmail.com
Prodi PAI Pascasarjana IAIN Bengkulu

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program yayasannya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, mengetahui pengaruh program Tahfidz terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dan mengetahui pengaruh metode Qiro'ati terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non-eksperimental. Teknik pengumpulan data penelitian melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara program yayasannya yang diterapkan di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu yaitu program Tahfidz dan metode Qiro'ati terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Dari hasil pengujian hipotesis di atas yaitu uji F, dan uji koefisien determinasi bahwa variabel program yayasannya (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Kontribusi yang diberikan oleh variabel program yayasannya (X) terhadap variabel peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) hanya sebesar 0.1% yang ditandai dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara program yayasannya yang diterapkan di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu yaitu program Tahfidz dan metode Qiro'ati terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Program Tahfidz, Metode Qiro'ati, Hasil Belajar.

ABSTRACT

The purpose of research this is to determine the effect of the foundation program toward the result of Islamic Religious Education learning at Al Hasanah Islamic Junior High School, to know the effect of the Tahfidz program on improving learning outcomes of Islamic Religious Education, and to know the effect of the Qiro'ati method on improving learning outcomes of Islamic Religious Education at Al Hasanah Islamic Middle School Bengkulu City. The method used in this research is quantitative research approach, this type of research is non-experimental quantitative research. Research data collection techniques through observation, questionnaire, and documentation. The data analysis technique in this study using simple linear regression analysis with the help of a computer program SPSS version 16.0. The results of this study indicate that there is no significant effect between the foundation program applied at the Al Hasanah Islamic Middle School in Bengkulu City, the Tahfidz program and the Qiro'ati method on improving the learning outcomes of Islamic Religious Education. From the results of testing the hypothesis above, namely the F test, and the coefficient of determination that the foundation program variable (X) does not significantly effect the variable of learning outcomes of Islamic Religious Education (Y). The contribution given by the foundation program variable (X) to the variable of increasing learning outcomes of Islamic Religious Education (Y) is only 0.1% which is indicated by the determinant coefficient value of 0.1%. Thus it can be concluded that there is no significant effect between the foundation program applied at the Al Hasanah Islamic Middle School in Bengkulu City, the Tahfidz program and the Qiro'ati method in improving the learning outcomes of Islamic Religious Education at Al Hasanah Islamic Middle School, Bengkulu City.

Keywords: Tahfidz Program, Qiro'ati Method, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas dan mutu pendidikan pada lingkungan pendidikan dasar dan menengah adalah dapat dilakukan dengan cara memperbaiki sistem pengelolaan khususnya pada pendidikan tingkat dasar dan tingkat menengah. Penerapan dari manajemen berbasis sekolah adalah selain dapat meningkatkan produktivitas sekolah itu sendiri, tentunya lebih jauh lagi diharapkan pihak sekolah dapat mengakselerasi dalam hal perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus dan berkesinambungan.

Hakikat pendidikan Islam adalah "usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar menga-

rahan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya."¹

Menurut Syeh Muhammad An-Naquib al-Attas pendidikan Islam ialah usaha yang dilakukan pendidikan terhadap anak didik untuk pengalaman dan pengakuan tempat yang benar dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sehingga bimbingan

¹M. Arifin, Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, h. 32.

²Syed Muhammad Naquib al-Attas, Konsep Pendidikan dalam Islam, Jakarta: Mizan, 1984, h. 10.



ke arah pengenalan dan pengakuan akan tempat Tuhan yang tepat di dalam tatanan wujud dan ke-beradaan.²

Pendidikan adalah salah satu jalur utama dalam upaya mempersiapkan generasi muda untuk me-nyambut dan menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompetitif ini. Sebagai salah satu up-aya pokok, pendidikan ini harus dilaksanakan sebaik mungkin. Pelaksanaan pendidikan yang berkualitas adalah sesuatu yang tidak bisa ditawar lagi. Pendi-dikan Agama Islam di Indonesia akhir-akhir ini menda-patkan sorotan yang cukup besar dari masyarakat, terkhusus lagi dalam membentuk peserta didik beri-man dan bertaqwa.

Memperhatikan pendidikan dasar dan menen-gah tentu memiliki peran inti dan strategis dalam menunjang kelangsungan serta dalam keberhasilan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, kemudian juga pendidikan dasar merupakan program wajib belajar bagi penduduk Indonesia yang berada pada usia tersebut, atas dasar inilah sudah saatnya semua pihak terkait agar tidak hanya mementingkan serta mengutamakan produk dari pendidikan aspek kuan-titas saja, akan tetapi walaupun pendidikan dasar merupakan program wajib belajar, tentu sudah saatnya untuk dengan sungguh-sungguh lebih men-gutamakan aspek mutu sebagai target utama.

Demi tercapainya harapan ini, maka sangat diperlukan pengelolaan serta penerapan model manajemen yang tentunya dipandang tepat untuk diterapkan pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah.

Dalam kehidupan nyata, orang tua merupakan pendidik pertama dari seorang anak, dan secara tidak langsung juga dari orang tualah pertama anak mendapatkan pendidikan. Dikatakan orang tua seba-gai pendidik utama dan pertama karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar bagi perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari.

Pada hakikatnya, keluarga merupakan suatu tem-pat pembentukan sifat dan karakter seorang anak yang masih berada dalam bimbingan dan penga-wasan orang tua. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam satu situasi. Belajar memerlukan waktu dan tahapan dengan memiliki tar-get yang harus dicapai. Terkadang suatu proses bela-jar tidak dapat mencapai hasil maksimal dikarenakan ketiadaan kekuatan yang mendorong akan hal terse-but. Maka dari itu, orang tua selaku pendidik utama seorang anak tentunya harus dapat memotivasi cara belajar anak agar dapat dikombinasikan dengan pen-didikan formal disekolah guna mendapatkan hasil pendidikan yang terbaik bagi mereka.

Kegagalan yang dialami anak bukan semata-mata

kesalahan dari anak itu sendiri, tetapi hal tersebut dapat disebabkan oleh kegagalan orang tua dan juga guru atau pengajar dalam memberikan motivasi serta arahan kepada anak sebgai generasi penerus nanti-nya. Adapun peserta didik yang mendaftar di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu dari berbagai daer-ah dan dengan kondisi tingkat pendidikan orang tua yang berbeda-beda, dan tentu juga dengan cara didik serta lingkungan yang berbeda-beda hingga tentunya hal tersebut turut berperan dalam pembentukan kara-kter anak.

Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, khususnya dalam pendidikan akhlak, moral dan etika dikehidupan nyata, khususnya lagi bagi orang tua yang kurang waktu bersama anak, terlebih dalam bi-dang pendidikan Agama Islam tidak kalah penting da-lam menentukan tahapan perkembangan anak untuk jangka panjang. Demikian juga dalam upaya men-ingkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa, PAI harus dijadikan tolak ukur dalam membentuk watak dan pribadi peserta didik, serta membangun moral bangsa (nation character building).³

Menurut penulis, proses dalam membangun kara-kter bangsa perlu dilakukan dengan berbagai lang-kah dan upaya sistemik. Dilain sisi, akhlak sebagai salah satu bagian yang penting dalam pendidikan ini hendaklah menjadi fokus utama dalam upaya pem-bentukan menjadi manusia yang dewasa dan siap untuk mengembangkan potensi dari sejak lahir. Dalam hal ini pendidikan akhlak diharapkan akan mampu mengembangkan nilai yang dimiliki peserta didik menuju generasi manusia dewasa berkepriba-dian yang sesuai dengan nilai Islam itu sendiri.

Program pembelajaran yang dilakukan yayasan SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu bisa menjadi salah satu faktor untuk pencapaian prestasi belajar yang baik, hal ini tampak dari minat orang tua da-lam menyekolahkan anaknya disini, dan optimisme dalam belajar siswa untuk menncapai target maksimal pada tiap tahunnya. Tetapi program yayasan tidak sepenuhnya menjadi faktor utama penunjang dalam proses menggapai prestasi belajar siswa disetiap seko-lah, terkhusus sekolah swasta, tentunya masih banyak hal yang mempengaruhi dalam tercapainya pendidi-kan terbaik seperti yang diharapkan bersama.

Peserta didik yang mendaftar di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu dari berbagai daerah dan dengan kondisi tingkat pendidikan orang tua yang berbeda-beda. Tingkat pendidikan formal itu um-umnya di mulai dari tingkat pendidikan tingkat SMP,

³Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam; Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim, Cet. I, Bandung: PT. Remaja Rosda-karya, 2006, h. 8.

SMA dan perguruan tinggi.

Adanya keberagaman tingkat pendidikan orang tua, serta latar belakang lainnya memberikan pengaruh terhadap cara mendidik peserta didik menjadi se-makin bervariasi pula, dari yang sangat peduli, cukup peduli dan bahkan juga ada yang tidak peduli.

Yayasan Al Hasanah Bengkulu telah melakukan berbagai cara bersama pihak unit sekolah SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu dalam upaya optimalisasi peningkatan hasil belajar, khususnya pada Pendidikan Agama Islam yang menjadi basis dari sekolah tersebut secara khusus, dan yayasan secara umum, diataranya dengan mengaplikasikan program-program yayasan.

Adapun visi dan misi Yayasan Al Hasanah Bengkulu adalah sebagai berikut :

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan Qur’ani, berwawasan global dan menguasai IPTEK.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan budaya Islami yang menyenangkan dan cinta Al-Qur’an.
- 2) Mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif untuk mengasah kreativitas dan melatih keterampilan hidup.
- 3) Mengembangkan sistem manajemen sekolah yang efektif, partisipatif dan berorientasi pada mutu.
- 4) Menjalin hubungan kemitraan strategis dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 5) Mengembangkan usaha-usaha potensial untuk pendanaan pengembangan lembaga pendidikan.⁴

Nilai yang diterapkan di Yayasan Al Hasanah Bengkulu diantaranya adalah, memiliki tsaqofah yang luas, mengedepankan keteladanan, serta kreatif, profesional dan berdayaguna. Hal tersebut diterapkan pada setiap unit di bawah naungan Yayasan Al Hasanah Bengkulu, seperti Pondok Pesantren Al Hasanah, PAUD-IT Al Hasanah, SD-IT Al Hasanah, SMPI Al Hasanah, dan berbagai unit lainnya untuk mengapai tujuan dari visi dan misi didirikannya Yayasan ini, serta menjaga mutu pada masing-masing jenjang pendidikan di dalam naungan Yayasan Al Hasanah Bengkulu.

Dalam hal ini, tentu menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru PAI, terkhusus di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu untuk mempunyai sesuatu yang nantinya dapat dijadikan sebagai hal yang penting dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan bersin-

ergi terhadap program yayasan.

Sesuai dengan namanya, sekolah ini memiliki dasar nilai keagamaan Islam yang lebih ditanamkan di dalamnya, yang mungkin jarang dimiliki oleh institusi pendidikan lain, terlebih pada sekolah umum. Di antara program unggulan sekolah yang diterapkan dan juga menjadi fokus peneliti kali ini ialah:

a. Tahfidz

Tahfidz merupakan program unggulan sekolah yang diterapkan dengan tujuan agar siswa-siswi dapat menghafal Al-Qur’an dengan lebih efisien, dan program Tahfidz juga merupakan kurikulum Yayasan Al Hasanah Bengkulu, sehingga ia memiliki alokasi waktu khusus seperti materi pelajaran yang lain pada umumnya, dan pada akhirnya diharapkan siswa-siswi yang tamat dari sekolah ini memiliki hafalan minimal Al-Qur’an 2 juz.

b. Qiro’ati

Qiro’ati merupakan suatu metode dalam belajar membaca Al-Qur’an yang diterapkan di sekolah ini, yang mana metode ini dipandang sangat tepat untuk diterapkan pada usia anak-anak, remaja, hingga dewasa. Metode ini diadopsi dari Semarang, dan telah diterapkan oleh Yayasan Al Hasanah Bengkulu, sehingga otomatis setiap unit yang ada di bawah Yayasan ini menerapkan juga belajar membaca Al-Qur’an dengan metode Qiro’ati.

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh pelaksanaan Tahfidz, Qiro’ati di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, Bagaimana pengaruh Tahfidz, Qiro’ati yang diterapkan di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan Program Yayasan Tahfidz, Qiro’ati di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui efektifitas kegiatan Tahfidz, Qiro’ati yang dilaksanakan di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu. Mengetahui korelasi antara Tahfidz, Qiro’ati terhadap materi PAI di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti lakukan, maka jenis penelitian pada kali ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimen, yaitu penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.⁵

⁴Dokumentasi SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu tanggal 10 Juli 2018.

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), h. 53.



Dari data penelitian yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Adapun pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi satu predictor dengan menggunakan metode skor deviasi. Metode ini digunakan sebagai cara untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh program yayasan terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peser-ta didik SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.

PEMBAHASAN

Data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan berfungsi dalam pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data menentukan mutu hasil penelitian. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hipotesis yang akurat, maka data yang digunakan harus benar. Benar tidaknya data tergantung dari baik dan tidaknya instrumen pengumpulan data dalam hal ini kuesioner. Oleh karena itu, sebelum mengolah data, terlebih dahulu harus dilakukan pengujian instrumen. Adapun pengujian kuesioner dalam penelitian "Pengaruh Tahfidz dan Qiro'ati Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam "Al Hasa-nah" Kota Bengkulu" adalah sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk membuktikan apakah instrumen atau pertanyaan pada kuesioner yang diajukan kepada responden valid atau tidak. Untuk membuktikan instrumen tersebut valid atau tidak, maka dihitung $> r_{tabel}$, dengan $n = 55$. Hasil perhitungan kuesioner "Pengaruh Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu" ditunjukkan pada Tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X)

Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Soal 1	.525	0.2609	Valid
Soal 2	.422	0.2609	Valid
Soal 3	.670	0.2609	Valid
Soal 4	.663	0.2609	Valid
Soal 5	.562	0.2609	Valid
Soal 6	.734	0.2609	Valid
Soal 7	.652	0.2609	Valid
Soal 8	.586	0.2609	Valid
Soal 9	.622	0.2609	Valid
Soal 10	.540	0.2609	Valid
Soal 11	.628	0.2609	Valid
Soal 12	.426	0.2609	Valid
Soal 13	.603	0.2609	Valid
Soal 14	.604	0.2609	Valid
Soal 15	.539	0.2609	Valid
Soal 16	.691	0.2609	Valid
Soal 17	.510	0.2609	Valid
Soal 18	.708	0.2609	Valid
Soal 19	.572	0.2609	Valid
Soal 20	.665	0.2609	Valid

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16.0)

Berdasarkan Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) di atas, dari 20 (dua puluh) butir pertanyaan yang diujicobakan, se-muanya valid.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah derajat sejauh mana ukuran menciptakan respon yang sama sepanjang waktu dan lintas situasi. Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui kekonsistenan angket yang digunakan oleh pe-neliti sehingga kuesioner tersebut dapat diandalkan walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan kuesioner yang sama. Uji realibilitas akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik cronbach's alpha

(α) dengan ketentuan bahwa variabel yang diteliti

dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha (α) adalah di atas 0.6.

Hasil perhitungan uji realibilitas kuesioner "Pengaruh Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu" ditunjukkan pada Tabel 4.10 berikut ini.

1. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) memiliki hubungan linear terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y) yang ditandai dengan nilai Sig. Deviation From Linearity sebesar 0.060 dimana nilai tersebut lebih besar dibanding nilai sig-nifikansi kepercayaan 0.05.

Dari hasil pengujian hipotesis di atas yaitu uji t, uji F dan uji koefisien determinasi bahwa variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Hasil Belajar PAI

(Y) yang dibuktikan dengan uji t dimana nilai t hitung $< t_{tabel} = -0.260 < 2.00665$ dan nilai sig $0.796 > 0.05$. Pada uji F pun membuktikan dimana nilai F hitung $< F_{Tabel} = 0.68 < 4.02$. pengaruh antara variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y) adalah terbalik yang ditandai dengan nilai -0.36 yang berarti semakin besar nilai variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X), maka semakin kecil pula nilai variabel Hasil Belajar PAI (Y). Nilai -0.36 dikategorikan cukup untuk nilai tersebut karena berada pada skala $0.25 - 0.5$. Adapun seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y) hanya sebesar 0.1% yang ditandai dengan nilai koefisien determinan sebesar 0.1% . Dalam hal ini berarti banyak faktor lain yang lebih tidak mempengaruhi terhadap hasil belajar PAI di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Program Yayasan yang ada di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu yaitu Program Tahfidz dan Metode Qiro'ati yang tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah tidak berpengaruh terhadap meningkatnya nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah. Ada banyak faktor lain yang mempengaruhi meningkatnya nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah.

2. Menjawab Masalah Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan kuesioner yang ditujukan kepada siswa kelas VIII, semester 2, tahun ajaran 2017/ 2018 SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu, dijawab, dan dikembalikan kepada peneliti 100%, maka tujuan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Tahfidz dan Metode Qiro'ati yang diterapkan di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)
- b. Pengaruh Program Tahfidz dan Metode Qiro'ati terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) terbalik dimana semakin tinggi nilai Program Tahfidz dan Metode Qiro'ati, maka semakin rendah nilai Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis di atas yaitu uji t, uji F dan uji koefisien determinasi bahwa variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y) yang dibuktikan dengan uji t dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = -0.260 < 2.00665$ dan nilai $sig > 0.05$. Pada uji F pun membuktikan dimana nilai $F_{hitung} < F_{Tabel} = 0.68 < 4.02$. pengaruh antara variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y) adalah terbalik yang ditandai dengan nilai -0.36 yang berarti semakin besar nilai variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X), maka semakin kecil pula nilai variabel Hasil Belajar PAI (Y). Nilai -0.36 dikategorikan cukup untuk nilai tersebut karena berada pada skala $0.25 - 0.5$. Adapun seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y) hanya sebesar 0.1% yang ditandai dengan nilai koefisien determinan sebesar 0.1% .

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian, analisis, dan pembahasan dari penelitian "Pengaruh Tahfidz dan Qiro'ati Terh-

adap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam "Al Hasanah" Kota Bengkulu" maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh Tahfidz, Qiro'ati terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah kota Bengkulu.
2. Hubungan Tahfidz, Qiro'ati terhadap hasil belajar PAI SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu ada-lah berbanding terbalik yaitu semakin tinggi nilai Tahfidz, Qiro'ati, maka semakin rendah nilai hasil belajar PAI di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. Konsep Pendidikan dalam Islam. (Jakarta: Mizan, 1984).
- Alim, Muhammad. Pendidikan Agama Islam; Upa-ya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim, Cet. I. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).
- Anonim. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III. (Jakarta: Balai Pustaka, 1991).
- Arifin, H. M. Pendidikan Islam Dalam Arus Dinamika Masyarakat. (Jakarta: Golden Pers. 1991).
- Arifin, H. M. Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner. (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).
- Depdiknas. Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB). (Jakarta: Depdiknas, 2006).
- Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009).
- Henky dan Selva. Analisis Multivariate Menggunakan Program IBM SPSS 20.0. (Bandung:Alfabeta, 2013).
- Muhaimin dan Abdul Mujib. Pemikiran Pendidikan Islam. (Bandung: Trigenda Karya. 1993).
- Nana, Sudjana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2010).
- Prayitno, Duwi. SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data dan Penyelesaian Kasus-kasus Statistik (Yogyakarta: Mediakom, 2016).
- Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Routledge. Key Wood Education The Basics. New York: Routledge. 2011.
- Rusman. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21. (Bandung: ALFABETA, 2012).
- Sugihartono, dkk, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: UNY pers, 2007).



Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008).

Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

Suwarno, Jonathan. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

Syaodih Sukmadinata, Nana. Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011).

